



PENDAHULUAN

Latar belakang

Sampah merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian. Sampah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pada dasarnya semua manusia pasti menghasilkan sampah. Sampah yang dibuang ke lingkungan akan menimbulkan masalah bagi kehidupan dan kesehatan lingkungan, terutama kehidupan manusia.

Tak terkecuali di lingkungan Kecamatan Pituruh. Di lingkungan Kecamatan Pituruh , pengelolaan sampah membutuhkan yang perhatian serius. Dengan komposisi sebagian besar penghuninya adalah warga masyarakat tidak menutup kemungkinan pengelolaannya pun belum optimal. Namun, terkadang pemahaman akan pentingnya pengelolaan sampah belum maksimal sehingga warga masih kurang wawasan mengenai sampah.

Kurangnya pemahaman

Kurangnya pemahaman mengakibatkan warga masyarakat membuang sampah secara sembarangan dan tidak mampu mengolahnya.

Tujuan Inovasi Adapun tujuan inovasi Sade Sampah adalah:

1. Untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat akan pentingnya mengelola sampah di lingkungan
2. Meningkatkan kemampuan warga dalam mengolah sampah secara benar
3. Mengurangi polusi dan pencemaran lingkungan di lingkungan Masyarakat Manfaat Inovasi

Adapun manfaat inovasi Sade Sampah adalah:

1. Meningkatnya pemahaman warga dan Masyarakat mengenai sampah
2. Meningkatnya kemampuan warga dalam mengolah sampah
3. Berkurangnya polusi dan pencemaran lingkungan

Tujuan inovasi

Adapun tujuan inovasi Sade Sampah adalah :

1. Untuk meningkatkan kesadaran warga dan masyarakat akan pentingnya mengelola sampah di lingkungan
2. Meningkatkan kemampuan warga masyarakat dalam mengelola sampah secara benar
3. Mengurangi polusi dan pencemaran lingkungan di lingkungan masyarakat

Manfaat Inovasi

Adapun manfaat inovasi Sade Sampah adalah:

1. Meningkatnya pemahaman warga masyarakat mengenai sampah
2. Meningkatnya kemampuan warga masyarakat mengenai sampah
3. Berkurangnya polusi dan pencemaran lingkungan

Proses Pembuatan

Proses Pembuatan Inovasi

Pembuatan Sade Sampah melibatkan berbagai stakeholder yang dimulai dari bulan Desember 2022. Adapun tahapannya dimulai dari tahap pra Implementasi yaitu sosialisasi mengenai jenis-jenis sampah dan proses pengolahan sampah dilanjutkan dengan tahap uji coba yaitu percobaan pengelolaan sampah secara benar. Tahap penerapan adalah tahap menjalankan pengelolaan sampah secara menyeluruh dan evaluasi yaitu melihat Kembali kendala, saran, dan masukan yang di dapat selama tahap penerapan Sade Sampah.

NO	URAIAN KEGIATAN	BULAN			
		Des	Jan	Peb.	Maret
1.	Perencanaa				
2	Pra Implementasi				
3	Uji coba				
4	Penerapan				
5	Evaluasi				

Tahapan pelaksanaan Sade Sampah yaitu :

1. Sosialisasi Sade Sampah

Tahapan awal inovasi ini adalah sosialisasi Sade Sampah. Dalam sosialisasi ini dijelaskan mengenai jenis-jenis sampah di Lingkungan Kecamatan Pituruh dan masyarakat , bahaya atau akibat yang ditimbulkan apabila sampah tidak diolah dalam jangka pendek dan Panjang, dan solusi untuk mengatasi sampah. Sosialisasi ini sangat penting untuk menyadarkan warga masyarakat, Kecamatan Pituruh dan lingkungan sekitar untuk mengelolah sampah.

2. Pemilihan Sampah

Pemilihan yaitu memisahkan sampah berdasarkan jenisnya dan ditempatkan dalam wadah yang berbeda. Setiap hari terdapat berbagai jenis sampah yang dihasilkan dengan jenis yang berbeda pula.

Tempat sampah.....

Tempat sampah tersebut dibedakan berdasarkan jenis sampah. Terdapat sampah organik, sampah non organik, sampah kertas dan sampah B3. Setiap warga masyarakat di lingkungan Kecamatan Pituruh membuang sampah ke tempat sampah sesuai jenisnya.

3. Pengolahan Sampah

Setelah memilah sampah, tahap selanjutnya adalah mengelolah sampah. Mengelolah sampah dilakukan setiap hari Sabtu.

Pengolahan dengan menerapkan konsep 3R yaitu:

- A. Reuse (penggunaan Kembali) yaitu menggunakan sampah-sampah tertentu yang masih memungkinkan untuk dipakai (penggunaan Kembali botol-botol bekas).
- B. Reduse (Pengurangan) yaitu berusaha mengurangi segala sesuatu yang dapat menimbulkan sampah serta mengurangi sampah-sampah yang sudah ada.
- C. Recycle (daur ulang) yaitu menggunakan sampah-sampah tertentu untuk diolah menjadi barang yang lebih berguna (daur ulang sampah organik menjadi kompos)

Untuk sampah organik seperti daun kering dan sisa makanan yang telah terkumpul di tempat sampah, akan dikumpulkan dan diolah menjadi kompos yaitu dengan cara dikumpulkan dalam wadah tertutup dan dimasukan cairan decomposer sehingga dapat menjadi pupuk kompos. Sampah anorganik seperti plastik bungkus makanan, botol air minum plastik, botol kaleng dan pipet dapat didaur ulang menjadi kerajinan. Warga masyarakat mengumpulkan sampah plastik, kemudian dibersihkan dan siap untuk dijadikan kerajinan.

Sampah kertas warga masyarakat dapat berupa HVS , koran, atau kardus dapat diolah menjadi kerajinan. Sedangkan sampah B3 diserahkan kepada petugas yang dapat mengelolah sampah berbahaya secara benar.

4. Hasil olahan sampah

Hasil olahan sampah seperti pupuk kompos digunakan sebagai pupuk tanaman di Kecamatan Pituruh . Sedangkan hasil kerajinan dari sampah dapat di jadikan hiasan dan dapat dijual kembali.